



Pengembangan Buku Cerita Rakyat Sumbawa: “Lalu Dia Lala Jinis” Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sunia Tri Putri¹, Moh. Irawan Zain¹, Safruddin¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1665](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1665)

Received: 15 Februari, 2022

Revised: 24 April, 2022

Accepted: 23 Mei, 2022

Abstract: This research and development was carried out against the background of the reality on the ground that there were no local wisdom-based textbooks, especially Sumbawa folklore, which were in accordance with the competencies to be achieved. In the conditions of people's lives that are experiencing a moral crisis, literature can actually be used as a 'helper' because learning literature besides being able to help students love to read and write, can also be used as a means to improve students' personalities. This study aims to describe the validity of the Sumbawa folklore book model "Lalu Dia Lala Jinis", determine the legibility of Sumbawa folklore books, and determine the feasibility of the Sumbawa folklore book "Lalu Dia Lala Jinis" in class students at SDN Brang Biji. The research method used in the research is research and R&D (Research and Development) with the ADDIE development model design. The steps for developing the ADDIE model include the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation. Data collection methods used in the form of questionnaires and study documentation. The subject of this research is the fifth grade students of SDN Brang Biji, Sumbawa Regency. The validity test of folklore books was carried out by two media experts and material experts. The legibility test of folklore books was carried out by fifth graders at SDN Brang Biji. The results showed that the Sumbawa folklore book "Then Dia Lala Jinis" was feasible and effective to be used as a learning medium, as seen from the results of media expert validation getting a percentage of 92%, material expert validation getting a percentage of 82%, and student responses to the use of the book getting percentage 98%.

Keywords: Folklore book, Then dial a la jinis, Indonesian.

Abstrak: Penelitian dan pengembangan yang dilakukan ini dilatarbelakangi oleh adanya kenyataan di lapangan bahwa belum tersedianya buku ajar berbasis kearifan lokal, khususnya cerita rakyat Sumbawa, yang sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Dalam kondisi kehidupan masyarakat yang mengalami krisis moral, sebenarnya sastra dapat dijadikan 'penolong' karena pembelajaran sastra selain dapat membantu siswa gemar membaca dan menulis, juga dapat dijadikan sarana untuk meningkatkan kepribadian siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas model buku cerita rakyat Sumbawa “Lalu Dia Lala Jinis”, mengetahui keterbacaan buku cerita rakyat Sumbawa, dan mengetahui kelayakan buku cerita rakyat Sumbawa “Lalu Dia Lala Jinis” pada siswa kelas SDN Brang Biji. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian dan R&D (*Research and Development*) dengan desain model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah pengembangan dengan model ADDIE meliputi tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa lembar angket dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Brang Biji Kabupaten Sumbawa. Uji validitas buku cerita rakyat dilakukan oleh dua ahli media dan ahli materi. Uji keterbacaan buku cerita rakyat dilakukan oleh siswa kelas V SDN Brang Biji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita rakyat Sumbawa “Lalu Dia Lala Jinis” layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran, terlihat dari hasil validasi ahli media mendapatkan persentase 92%, validasi ahli materi mendapatkan persentase 82%, dan respon peserta didik terhadap penggunaan buku tersebut mendapatkan persentase 98%.

Kata-kata Kunci: Buku cerita rakyat, Lalu dial ala jinis, Bahasa Indonesia.

*Email: suniatriptri@gmail.com

PENDAHULUAN

Guru masih jarang mengembangkan buku ajar yang berbasis cerita rakyat. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusdyana dan Kristiana (2015); Aprilly, et al (2020) menyatakan bahwa buku cerita rakyat dan lagu daerah jarang dipergunakan karena kurangnya media pembelajaran tentang cerita rakyat daerah sendiri. Cerita memiliki peran penting untuk menanamkan nilai kebajikan pada diri anak (Retnaningrum, 2019). Menurut Asmaranti, et al (2019) penanaman nilai kebajikan tersebut dapat berlangsung secara efektif apabila diberikan melalui cerita yang disukai oleh anak. Anwar (2018) menyatakan bahwa guru percaya bahwa anak-anak lebih cenderung mencintai sastra jika mereka membaca buku-buku berkualitas. Pendapat tersebut sejalan dengan Devianty (2017) menyatakan bahwa anak bisa mendapatkan dunia yang lucu, indah, sederhana, dan nilai pendidikan yang menyenangkan melalui cerita sehingga tanpa dirasakan cerita menjadi efektif dalam menanamkan nilai moral dan edukasi pada anak.

Cerita merupakan rangkaian peristiwa yang disusun secara runtut dan berkesinambungan (Liu, et al., 2021; Vanaken & Hermans, 2021). Membuat cerita berseri berarti memuat sebagian peristiwa dan melanjutkan sebagian lain pada seri berikutnya (Salfera, 2017). Cerita tersebut dilanjutkan dengan cara memecahkan peristiwa dengan memberikan solusi yang selaras pada seri selanjutnya. Selain itu, cerita dikatakan berseri apabila tokoh utama diperankan oleh tokoh-tokoh yang sama. Hal tersebut dilakukan dengan cara mempertahankan konsistensi ciri fisik, watak, dan kebiasaan tokoh utama pada setiap seri, menetapkan tokoh yang memulai peristiwa di awal seri ialah tokoh yang menuntaskan peristiwa di akhir seri, dan menegaskan tokoh utama memperoleh ganjaran yang setimpal di akhir seri sesuai dengan perbuatannya di seri-seri sebelumnya. Salah satu cerita rakyat yang masih jarang diintegrasikan kedalam pembelajaran ialah cerita rakyat Sumbawa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN Brang Biji mengenai buku cerita rakyat daerah Sumbawa, dimana sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik. Selain itu untuk penggunaan buku cerita di SDN Brang Biji masih belum diterapkan. Beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan buku berbasis cerita rakyat Sumbawa yang sudah ada, akan tetapi terdapat gambar yang tidak bewarna dan bahasa yang digunakan masih menggunakan bahasa lawas sumbawa yang kurang terstandar untuk peserta didik. Menanggapi hal tersebut perlu dilakukan inovasi dalam pembelajaran yang dapat mengintegrasikan cerita rakyat pada pembelajaran adalah dengan cara mengembangkan buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dial Lala Jinis".

Cerita rakyat Sumbawa sebagai salah satu tradisi lisan masyarakat Sumbawa perlu dilestarikan dan digali maknanya karena banyak mengandung nilai sejarah, pendidikan bahkan yang tak kalah penting adalah nilai budaya (Yunita, et al., 2021; Faridah, et al., 2022). Setiap budaya di suatu daerah menyimpan gambaran kehidupan sosial budaya dari masyarakatnya tersebut seperti nilai-nilai budaya taat atau setia kawan, berbakti pada orangtua, bahkan budaya saling menghormati dan menghargai. Dan yang lebih penting lagi, kebudayaan merupakan sebuah warisan tradisi yang harus dilestarikan oleh masyarakatnya (Wahyudi & Sukmasari, 2018). Cerita rakyat Lalu Dial Lala Jinis merupakan salah satu khazanah sastra lisan suku Samawa yang berbentuk prosa. Cerita rakyat tersebut merupakan salah satu prosa rakyat yang hidup dan populer di kalangan masyarakat Sumbawa. Prosa ini disampaikan secara turun-temurun dengan cara mendongengkannya kepada anak cucu, menyajikannya dalam bentuk cerita rakyat sebagai bahan bacaan anak-anak. Untuk menjaga kelestarian kebudayaan lokal seperti cerita rakyat Lalu Dial Lala Jinis adalah dengan

memperkenalkan kepada peserta didik melalui pendidikan formal di SD pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas model buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis", mengetahui keterbacaan buku cerita rakyat Sumbawa, dan mengetahui kelayakan buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" pada siswa kelas SDN Brang Biji

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang digunakan yaitu metode ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hadisaputra, et al (2019); Gunawan, et al (2021) mengemukakan bahwa pada tingkat desain materi pembelajaran dan pengembangan, sistematika sebagai aspek prosedural pendekatan sistem telah diwujudkan dalam banyak praktik metodologi untuk desain dan pengembangan teks, materi audiovisual, dan materi pembelajaran berbasis komputer. Metode ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah. Metode ini terdiri atas lima langkah, yang dapat dilihat pada gambar. Menurut Tegeh dkk (2013) desain pengembangan metode ADDIE melalui 5 tahapan: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas V SDN Brang Biji pada tanggal 8 April 2022. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SDN Brang Biji. Sedangkan objek pada penelitian ini yaitu buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" yang dikembangkan jenis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif.

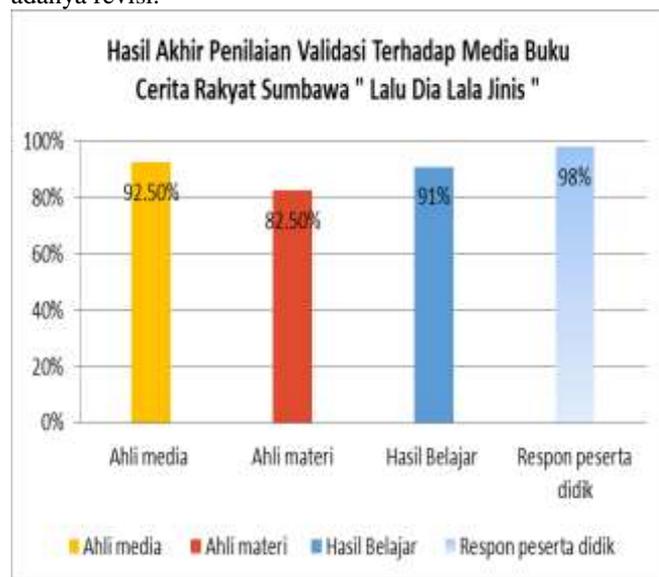
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan dua kegiatan, yaitu menyebar angket atau kuesioner, Menurut Ramdani, et al (2021) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket validasi yang diperoleh dari ahli media dan ahli materi, sedangkan untuk mengetahui respon peserta didik didapatkan dari hasil belajar siswa dan angket respon. Menurut Sugiyono, 2015 (dalam Hardani dkk, 2020) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa gambar dan foto berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan saat menggunakan buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis". Teknik analisis data menggunakan persen validasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan dari penilaian yang dilakukan oleh validator ahli. Validator ahli dibagi menjadi dua, yaitu validator ahli materi dan validator ahli media. Validator ahli materi menilai dari kosakata bahasa dalam buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" hasil penilaian dosen ahli materi mendapat skor 82.50% yang

berarti buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" valid atau dapat digunakan tanpa adanya revisi. Kemudian validator ahli media menilai dari segi teknis yang terdiri dari cover dan gambar dalam buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis". Hasil penilaian dosen ahli media mendapat skor 92.50% yang berarti buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" sangat valid dapat digunakan tanpa adanya revisi.

Penilaian validator praktisi atau pengguna dilakukan oleh 8 orang peserta didik kelas V SDN Brang Biji. Penilaian validator praktisi masuk kedalam tahap implementasi yang dimana yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan dan kelayakan dari buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" yang telah dikembangkan peserda didik sebagai validator praktisi atau dapat disebut juga sebagai responden menilai buku cerita yang telah dikembangkan dengan jumlah soal tes sebanyak 10 butir pilihan ganda dan tiga soal esay. Hasil penilaian kedelapan responden digabung menjadi satu tabel dengan mendapatkan skor 91% dan untuk hasil angket respon peserta didik mendapatkan skor 98% yang berarti buku cerita sangat layak digunakan tanpa adanya revisi.



Gambar 1. Grafik Hasil Keseluruhan

Pengembangan buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" dilakukan menggunakan metode penelitian pengembangan ADDIE. Metode dilakukan melalui lima tahap pengembangan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation.

Pada tahap analisis diketahui bahwa dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku tema. Menurut Mustikowati dan Wijayanti (2016); Nugraheni, et al (2019); menyatakan bahwa media buku cerita dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa sekolah dasar. Sehingga mengembangkan buku cerita rakyat Sumbawa "lalu Dia Lala Jinis" yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Tahap kedua mendesain produk buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" pada tahap ini peneliti merancang desain gambar, penambahan warna dan

mengubah kosa kata menjadi lubah dipahami dan dimengerti peserta didik.

Tahap ke tiga mengembangkan buku cerita rakyat Sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis", buku dikembangkan dari segi materi dan segi tampilan. Menariknya cover pada buku lebih memperjelas tokoh serta pemberian warna terkesan indah dan penambahan warna pada gambar dalam buku. Kosa kata buku yang telah dikembangkan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar. Setelah produk selse dikembangkan sesuai dengan perencanaan selanjutnya dilakukan proses validasi untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan menurut ahli media dan ahli materi.

Tahap keempat implementasi dilaksanakan uji coba produk kepada pesrta didik terdiri drai delapan siswa di SDN Brang Biji. Selain oleh para ahli produk buku cerita akan diberi tanggapan oleh peserta didik melalui soal tes. Hasil tes yang telah digabungkan dari kedelapan peserta didik yaitu sebesar 91% dinyatakan sangat layak.

Tahap kelima evaluasi tahap ini merupakan tahapan yang dimana pada tahapan tersebut untuk mendapatkan hasil dari respon peserta didik dan hasil yang didapatkan adalah 98% yang dimana hasil tersebut dapat dikatakan sangat layak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku cerita rakyat sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" ini dalam pengembangannya menggunakan model ADDIE, yang melalui beberapa tahapan. Yaitu, Analysis (Analisis), design (desain), depeloment (pengembangan), Implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Terkait dengan buku cerita rakyat sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" yang telah melalui tahap validasi dari ahli media dan ahli materi. Sebelum direvisi menunjukkan tingkat kelayakan 85% dan setelah melakukan validasi ahli media menunjukkan tingkat kelayakan 92,50% dengan kategori sangat layak. Validasi ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan mencapai 82,50% dengan kategori layak. Hasil belajar peserta didik memperoleh skor 91% dan tingkat respon peserta didik mendapatkan skor 98%. Maka, dapat disimpulkan buku cerita rakyat sumbawa "Lalu Dia Lala Jinis" sangat layak/sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi Kelas V SDN Brang Biji Sumbawa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, kepala sekolah, guru SDN Brang Biji terutama guru kelas V, yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu penelitian. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

Anwar, M. (2018). *Menjadi guru profesional*. Prenada Media.

- Aprilly, H., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2020). Perancangan Buku Ilustrasi Bergambar dengan Adaptasi dari Cerita Rakyat Maluku Untuk Remaja. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(16), 10.
- Asmaranty, P. Z., Hasanah, M., & Suwignyo, H. (2019). Pengembangan buku cerita berseri dengan tema altruisme untuk pembelajaran cerita rakyat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(10), 1417-1426.
- Devianty, R. (2017). Membangun Karakter Anak melalui Sastra. *Jurnal Raudhah*, 5(1).
- Faridah, F., Mahsun, M., & Mahyudi, J. (2022). Analisis Struktur Cerita Rakyat Ditinjau dengan Perspektif Jason dan Segal Serta Nilai Pendidikan dalam Buku T tutur Daerah Sumbawa Barat. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 5431-5447.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Liu, J., Tan, G., Sheng, Y., Wei, Y., & Liu, H. (2021). A novel delay estimation method for improving corticomuscular coherence in continuous synchronization events. *IEEE Transactions on Biomedical Engineering*.
- Mustikowati, D., & Wijayanti, E. (2016). Meningkatkan semangat membaca dan menulis siswa sekolah dasar dengan permainan kata bersambut. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 1(1), 39-42.
- Nugraheni, I., Harsiati, T., & Qohar, A. (2019). Media Buku Cerita untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(3), 322-329.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Retnaningrum, W. (2019, April). Instilling Character Education in Early Childhood by Using Illustrated Storybook. In *International Conference of Moslem Society* (Vol. 3, pp. 1-10).
- Rusdyana, R., & Kristiana, N. (2015). Papertoys Sebagai Media Belajar Cerita Rakyat Untuk Anak Tk Bina Insani. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 3.
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43.
- Vanaken, L., & Hermans, D. (2021). Be coherent and become heard: The multidimensional impact of narrative coherence on listeners' social responses. *Memory & Cognition*, 49(2), 276-292.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
- Yunita, R., Karma, I. N., & Zain, M. I. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Berkearifan Lokal Masyarakat Sumbawa. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(4), 270-277.